

Upaya Meningkatkan Numerasi pada Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Media Kana di KB Bunga Tanjung Banjararum Singosari

Siti Asiyah¹, Farida Nur Kumala², Siti Muntomimah³

Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

E-mail: aiss7475@gmail.com¹, faridankumala@unikama.ac.id², muntomimah@unikama.ac.id³

Article History:

Received: 03 Juli 2025

Revised: 20 Juli 2025

Accepted: 11 Agustus 2025

Keywords: Numeracy Skills, Colored Button Media, Early Childhood Learning, Classroom Action Research.

Abstract: *This study aims to improve children's numeracy skills through the use of colored button media in learning activities. This classroom action research was conducted in two cycles. The results show that the use of colored button media is effective in enhancing children's numeracy skills. This media attracts children's learning interest, provides concrete learning experiences, and helps children understand number concepts, grouping, and basic addition. A gradual improvement in numeracy skills was observed from the first cycle to the second, as evidenced by observation results and assessments of the children.*

Kata Kunci: Kemampuan Numerasi, Media Kancing Warna, Pembelajaran Anak Usia Dini, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak melalui penggunaan media kancing warna dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kancing warna efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak. Media ini mampu menarik minat belajar, memberikan pengalaman belajar yang konkret, serta memudahkan anak dalam memahami konsep angka, pengelompokan, dan penjumlahan sederhana. Peningkatan kemampuan numerasi terlihat secara bertahap dari siklus I ke siklus II, yang dibuktikan melalui hasil observasi dan penilaian terhadap anak.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak. Jean Piaget mengemukakan bahwa anak-anak melalui beberapa tahap perkembangan kognitif. Pada usia 3-4 tahun, anak berada dalam tahap praoperasional, di mana mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolis dan memahami konsep dasar (Mu'min, 2013). Menurut Dianastiti et al. (2024), pengenalan konsep numerasi yang tepat pada usia dini dapat memberikan dasar yang kuat bagi pembelajaran matematika di masa depan.

Pada usia 3-4 tahun, anak-anak berada dalam fase kritis di mana mereka mulai mengenal konsep dasar matematika, termasuk numerasi. Numerasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka, yang merupakan fondasi penting bagi pembelajaran matematika di masa depan. Menurut (Permendikbud 137-2014 Standar Nasional PAUD, n.d.) Anak usia 3-4 tahun mulai mengenal numerasi, anak sudah bisa mengenal angka dan bilangan. Menurut Bruner kemampuan numerasi anak pada pemecahan masalah matematika dengan simbol. Salah satu cara

efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan numerasi adalah melalui media pembelajaran yang menarik dan interaktif (Arum, 2022). Literasi numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung. (Dwijayanti et al., 2024)

Di KB Bunga Tanjung Singosari, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak-anak usia 3-4 tahun. Berdasarkan observasi awal, banyak anak yang masih kesulitan dalam mengenal angka melakukan kegiatan menghitung sederhana. Hal ini disebabkan kurang beragamnya media yang menarik. Berdasarkan hasil observasi pra-tindakan, ditemukan bahwa kemampuan numerasi anak usia 3-4 tahun di KB Bunga Tanjung masih kurang. Anak-anak masih mengalami kesulitan dalam hal-hal berikut: Mengetahui dan menyebutkan angka 1-5, Mengelompokkan benda berdasarkan jumlah dan warna, Dari 7 anak yang diamati: 3 anak mampu menghitung benda sampai angka 3 dengan bantuan. 3 anak belum mampu mencocokkan jumlah benda dengan angka dan warna, 5 anak belum mampu menghitung jumlah. Data ini menunjukkan bahwa perlu adanya media pembelajaran yang konkret, menarik, dan mudah digunakan untuk menstimulasi kemampuan numerasi anak. Pada anak usia dini keterampilan numerasi awal mencakup berbagai kemampuan dan konsep. Contohnya meliputi kemampuan berhitung, pemahaman garis bilangan, pengenalan jumlah dan bentuk, serta kemampuan dasar dalam operasi penjumlahan dan pengurangan. (Ayu Trisnawati et al., 2025)

Media KANA (Kancing Warna) merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu anak-anak belajar mengenal angka dan menghitung dengan cara yang menyenangkan. Kancing warna memiliki berbagai bentuk dan warna yang dapat menarik perhatian anak dan hampir tiap hari ditemui anak, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Media ini bisa berupa bahan alami seperti batu, daun, ranting, atau bahan buatan seperti tutup botol, kancing, dan manik-manik (Maulida et al., n.d.). Dengan menggunakan media ini, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep numerasi. Kancing tidak hanya menarik perhatian anak, tetapi juga dapat digunakan di berbagai aktivitas terlibat langsung dan menyenangkan. Media Kancing diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak usia 3-4 tahun agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan numerasi mereka secara optimal. Mengatasi anak supaya tidak bosan dengan pembelajaran numerasi (Adrillian et al., 2024) Penggunaan media kancing warna dalam pembelajaran numerasi diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak serta dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua dalam mendukung perkembangan numerasi anak.

LANDASAN TEORI

Konsep Numerasi

Numerasi atau kemampuan berhitung dasar merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak yang meliputi kemampuan mengenal angka, menghitung benda, membandingkan jumlah, serta mengenal pola dan bentuk. Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pengembangan kemampuan kognitif termasuk pengenalan konsep bilangan dan logika sederhana penting diberikan sejak dini untuk membentuk dasar berpikir matematis yang kuat.

Konsep Kancing Warna

Untuk pembelajaran numerasi pada anak usia dini perlu media yang beragam dan menarik perhatian anak untuk membantu anak-anak belajar mengenal angka dan menghitung dengan cara yang menyenangkan. Kancing warna memiliki berbagai bentuk dan warna yang dapat menarik

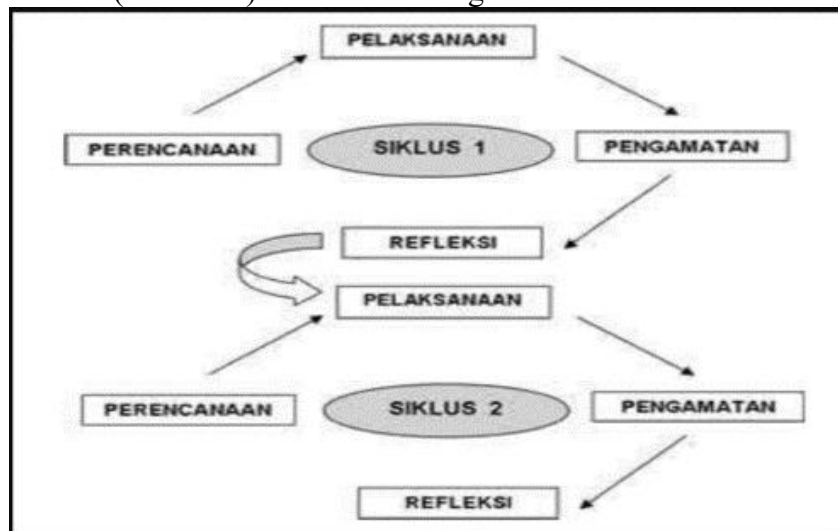
perhatian anak dan hampir tiap hari ditemui anak, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas adalah Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi pada anak kelompok usia 3-4 tahun di KB Bunga Tanjung Banjararum Singosari.

Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) merupakan penelitian yang memaparkan baik itu proses maupun hasil dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya Menurut Arikunto S (2021). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk pengamatan terhadap aktivitas belajar yang dilakukan secara sengaja dan berlangsung di kelas. Tujuan dari PTK itu sendiri adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral Kemmis-Mc Taggart (1998) yang memiliki empat tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observasi) dan refleksi (reflection). Berikut adalah gambar model Kemmis – Mc Taggart.



Gambar 1. Model Spiral Kemmis – Mc Taggart (1998)

1. Perencanaan
Peneliti merancang kegiatan dalam penelitian seperti membuat rpph, dan menyiapkan media dan merancang instrumen observasi untuk mengukur kemampuan numerasi anak.
2. Pelaksanaan
Peneliti melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang mulai pembukaan, kegiatan pembelajaran numerasi dengan media kancing warna hingga kegiatan penutup dan refleksi kegiatan bersama anak – anak dikelas.
3. Pengamatan
Peneliti melakukan observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran, mengamati respons anak selama kegiatan pembelajaran, dan tanya jawab, dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat, dan mendokumentasikan dengan foto/video.
4. Refleksi
Sebagai refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan di

KB Bunga Tanjung Banjararum Singosari, mengevaluasi penerapan media Kancing warna untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak usia 3-4 tahun melalui perbandingan kegiatan penerapan sebelum dan sesudah, menyusun laporan hasil penelitian secara rinci dan saran perbaikan untuk pengembangan metode pembelajaran dengan media Kancing warna untuk anak usia 3-4 tahun.

Semua tahapan tersebut saling terhubung dan pelaksanaannya dalam bentuk siklus. Penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus, namun jika belum memenuhi akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

Lokasi Penelitian

KB Bunga Tanjung desa Banjararum Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data dan Temuan Penelitian

Deskripsi Subyek penelitian

Penelitian dilakukan di kelompok anggrek (usia 3-4 tahun) di KB Bunga Tanjung Banjararum Singosari, Jumlah anak 7 terdiri dari 2 laki-laki 5 perempuan

Masalah yang dihadapi

Berdasarkan Observasi awal dan wawancara dengan guru kelas tentang mengenal, mengelompokkan berdasarkan jumlah dan warna dan menghitung angka 1- 5 di temukan bahwa anak sebagian belum menunjukkan kemampuan dasar numerasi sebagai berikut :

- 3 anak mampu menghitung benda sampai angka 3 dengan bantuan.
- 3 anak belum mampu mencocokkan jumlah benda dengan angka dan warna
- 5 anak belum mampu menghitung jumlah.

Tujuan penggunaan media kancing warna

- Mengenalkan konsep bilangan dan warna
- Meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-5
- Mendorong kemampuan menghitung dan mencocokkan jumlah dan benda

Desain Penelitian

Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Jumlah Siklus: 2 Siklus setiap siklus 2 pertemuan)

Setiap Siklus terdiri dari:

- Perencanaan
- Pelaksanaan tindakan
- Observasi
- Refleksi

Hasil temuan penelitian

No	Nama anak	Menyebut angka 1-5	Mencocokkan dengan benda dan warna 1-5	Menghitung jumlah 1-5	jumlah
1	Ke	4	3	3	10
2	In	4	3	3	10
3	Ind	3	3	2	8
4	Al	2	2	2	6
5	Sa	2	2	2	6
6	Ri	2	2	2	6
7	Ad	4	2	2	8
	Jumlah	19	17	16	54

Catatan

Anak kurang konsentrasi atau bosan pada saat kegiatan berlangsung

Hasil observasi awal

- 67,85% anak belum mampu menyebutkan angka 1-5
- 60, 7% anak belum mampu Mencocokkan dengan benda dan warna.
- 57,1% belum mampu Menghitung jumlah

Dari ketiga masalah yang terdeteksi dapat dilihat bahwa kemampuan numerasi anak perlu ditingkatkan dengan menggunakan media yg tepat

Pelaksanaan

iklus 1 dilakukan tanggal 18 dan 19 juni 2025 minggu ke 3 dalam 2 kali pertemuan.

a. Siklus 1 pertemuan 1

● Perencanaan

Perencanaan kegiatan yang di lakukan

- Menyiapkan rencana kegiatan
- Menyiapan perlengkapan media dan bahan
- Pelaksaan tindakan

● Pelaksanaan

Pada siklus 1 pertemuan ke-1 pada minggu ke-3 tanggal 18 Juni 2025 kegiatan belajar mulai jam 07.30 – 09.30 WIB.

1. Kegiatan awal

Jam 07.30 guru dan anak berbaris di halaman untuk melakukan senam bersama, selesai senam berbaris dan masuk ke kelas berdoa, bernyanyi absensi, dan membuat kesepakatan dari awal sampai akhir kegiatan, menyapa anak dan guru menunjukkan media kancing warna dengan berbagi warna.

2. Kegiatan inti

3. Menyampaikan pembahasan tentang numerasi dan mengenalkan media kancing warna , kegiatannya antara lain:

- Anak di ajak menyebutkan angka 1-5 sambil menunjukkan kancing sesuai jumlah angka
- Anak diminta di minta mengelompokkan kancing warna sesuai angka dan warnanya
- Anak mencoba menjumlahkan contoh : 2 kancing ungu di tambah 1 kancing ungu = 3)

Selesai kegiatanmelakukuan recalling dan membereskan alat dan bahan yang sudah di gunakan ke tempat semula sebelum anak makan bekal dan istirahat.

4. Kegiatan akhir

Refleksi bersama, menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini, mengenai mengenal angka dan di beri pujian bagi yang menjawab atau yang berpartisipasi

b. Siklus 1 pertemuan 2

● Perencanaan

Perencanaan kegiatan yang di lakukan

- Menyiapkan rencana kegiatan
- Menyiapan perlengkapan media dan bahan
- Pelaksaaan tindakan

● Pelaksanaan

Pada siklus 1 pertemuan ke-2 pada minggu ke-3 tanggal 19 Juni 2025 kegiatan belajar mulai jam 07.30 – 09.30 WIB.

1. Kegiatan awal

Jam 07.30 guru dan anak berbaris di halaman untuk melakukan senam bersama, selesai senam berbaris dan masuk ke kelas berdoa, bernyanyi absensi, dan membuat kesepakatan dari awal sampai akhir kegiatan, menyapa anak dan guru menunjukkan media kancing warna dengan berbagi warna.

2. Kegiatan inti

3. Menyampaikan pembahasan tentang numerasi dan mengenalkan media kancing warna , kegiatannya antara lain:

- Anak di ajak menyebutkan angka 1-5 sambil menunjukkan angka dan kancing sesuai jumlah
- Anak diminta di minta mengurutkan kancing warna dari jumlah yang kecil sampai yang terbesar
- Anak mencoba menjumlahkan contoh : 2 kancing kuning di tambah 1 2 kancing merah = 4)

Selesai kegiatanmelakukuan recalling dan membereskan alat dan bahan yang sudah di gunakan ke tempat semula sebelum anak makan bekal dan istirahat.

4. Kegiatan akhir

Refleksi bersama, menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini, mengenai mengenal angka dan di beri pujian bagi yang menjawab atau yang berpartisipasi

No	Nama anak	Menyebut angka 1-5	Mencocokkan dengan benda dan warna 1-5	Menghitung jumlah 1-5	jumlah
1	Ke	4	4	4	12
2	In	4	3	3	12
3	Ind	4	3	2	12
4	Al	2	2	2	6
5	Sa	3	2	2	6
6	Ri	2	3	2	7
7	Ad	4	3	2	10
		23	19	17	65

Tingkat keberhasilan

- 82,1 % anak mampu menyebutkan angka 1-5
 - 67,8% anak mampu Mencocokkan dengan benda dan warna 1-5
 - 60,7% belum mampu Menghitung jumlah
- Siklus 2 dilakukan tanggal 23 dan 24 juni 2025 minggu ke 3 dalam 2 kali pertemuan.

Siklus 2 pertemuan 1

- Perencanaan
Perencanaan kegiatan yang di lakukan
 - Menyiapkan rencana kegiatan
 - Menyiapan perlengkapan media dan bahan
 - Pelaksa~~an~~ tindakan
- Pelaksanaan
Pada siklus 2 pertemuan ke-1 pada minggu ke-3 tanggal 19 Juni 2025 kegiatan belajar mulai jam 07.30 – 09.30 WIB.
 1. Kegiatan awal
Jam 07.30 guru dan anak berbaris di halaman untuk melakukan senam bersama, selesai senam berbaris dan masuk ke kelas berdoa, bernyanyi absensi, dan membuat kesepakatan dari awal sampai akhir kegiatan, menyapa anak dan guru menunjukkan media kancing warna dengan berbagi warna.
 2. Kegiatan inti
Menyampaikan pembahasan tentang numerasi dan mengenalkan media kancing warna , kegiatannya antara lain:
 - Anak angka dan kancing sesuai jumlah
 - Anak diminta di minta mengurutkan kancing warna dari jumlah yang kecil sampai yang terbesar
 - Anak mencoba menjumlahkan contoh : 2 kancing kuning di tambah 2 kancing merah = 4Selesai kegiatan melakukan recalling dan membereskan alat dan bahan yang sudah di gunakan ke tempat semula sebelum anak makan bekal dan istirahat.
 3. Kegiatan akhir
Refleksi bersama, menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini, mengenai mengenal angka dan di beri pujian bagi yang menjawab atau yang berpartisipasi

Siklus 2 pertemuan 2

- Perencanaan
Perencanaan kegiatan yang di lakukan
 - Menyiapkan rencana kegiatan
 - Menyiapan perlengkapan media dan bahan
 - Pelaksa~~an~~ tindakan
- Pelaksanaan
Pada siklus 1 pertemuan ke-2 pada minggu ke-3 tanggal 19 Juni 2025 kegiatan belajar mulai jam 07.30 – 09.30 WIB.
 1. Kegiatan awal
Jam 07.30 guru dan anak berbaris di halaman untuk melakukan senam bersama, selesai senam berbaris dan masuk ke kelas berdoa, bernyanyi absensi, dan membuat kesepakatan

dari awal sampai akhir kegiatan, menyapa anak dan guru menunjukkan media kancing warna dengan berbagi warna.

2. Kegiatan inti

Menyampaikan pembahasan tentang numerasi dan mengenalkan media kancing warna , kegiatannya antara lain:

- Anakangka dan kancing sesuai jumlah
- Anak diminta di minta mengurutkan kancing warna dari jumlah yang kecil sampai yang terbesar
- Anak mencoba menjumlahkan contoh : 2 kancing kuning di tambah 2 kancing merah = 4)

Selesai kegiatanmelakukuan recalling dan membereskan alat dan bahan yang sudah di gunakan ke tempat semula sebelum anak makan bekal dan istirahat.

3. Kegiatan akhir

Refleksi bersama, menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini, mengenai mengenal angka dan di beri pujian bagi yang menjawab atau yang berpartisipasi

No	Nama anak	Menyebut angka 1-5	Mencocokkan dengan benda dan warna 1-5	Menghitung jumlah 1-5	Jumlah score anak
1	Ke	4	4	4	12
2	In	4	4	4	12
3	Ind	4	4	4	12
4	Al	4	3	4	11
5	Sa	4	4	4	12
6	Ri	4	4	3	11
7	Ad	4	4	4	12
	total	28	27	27	82

Tingkat keberhasilan

- 100 % anak mampu menyebutkan angka 1-5
- 96,4% anak mampu mencocokkan dengan benda dan warna 1-5
- 96,4% mampu Menghitung jumlah

Siklus 1 keberhasilan di banding dengan observasi awal

- 14,25% anak mampu menyebutkan angka 1-5
- 7,1% anak mampu mencocokkan dengan benda dan warna 1-5
- 3,6% mampu Menghitung jumlah

Siklus 2 keberhasilan di banding dengan siklus 1

- 17,9 % anak mampu menyebutkan angka 1-5
- 28,6% anak mampu mencocokkan dengan benda dan warna 1-5
- 3,5,7% mampu Menghitung jumlah

Pembahasan

Gambaran umum hasil peneletian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak usia 3-4tahun di

KB Bunga Tanjung melalui media kancing warna. Kegiatan dilakukan dalam 2 siklus dengan penelitian PTK (penelitian Tindakan Kelas dengan tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan refleksi. Sebelum dilakukan Tindakan kemampuan numerasi anak masih kurang. Anak-anak masih kesulitan untuk mengenal angka, mencocokkan jumlah dengan simbol angka dan benda melalui penjumlahan sederhana.

Pembahasan siklus 1

Pada siklus 1, kegiatan pembelajaran numerasi dilakukan dengan mengelompokkan berdasarkan jumlah dan warna. Anak diajak mengenal angka 1-5, mencocokkan jumlah kancing dengan angka yang tersedia, serta bermain kelompok warna dan bentuk.

Hasilnya:

- Anak menunjukkan ketertarikan terhadap media kancing warna karena bentuk dan warnanya menarik.
- Sebagian anak sudah mulai memahami konsep banyak dan sedikit.
- Namun, hanya yang mampu menyebutkan angka dengan tepat dan mencocokkan jumlah dengan simbol angka.
- Anak masih memerlukan bimbingan dalam menghitung dan mengelompokkan objek sesuai angka.

Refleksi:

Guru menyadari bahwa instruksi perlu dibuat lebih sederhana dan interaksi harus lebih personal. Selain itu, durasi waktu bermain perlu diperpanjang agar anak memiliki kesempatan lebih besar untuk memahami konsep numerasi.

Pembahasan Siklus II

Pada siklus II, dilakukan perbaikan metode. Guru menggunakan **lagu angka, permainan kelompok, dan tanya jawab langsung** sambil menggunakan kancing warna. Media ditambah variasi: kancing dengan ukuran dan bentuk berbeda agar lebih menarik.

Hasilnya:

- Anak menunjukkan peningkatan minat dan lebih aktif saat kegiatan berlangsung.
- **6 dari 7 anak (85,7%)** menunjukkan kemampuan lebih baik dalam:
 - Menyebutkan angka 1-5 dengan bantuan.
 - Mengelompokkan kancing sesuai warna dan jumlah.
 - Mulai mengenal konsep penjumlahan sederhana (misalnya 2 kancing merah + 1 kancing biru = 3 kancing).
- 1 anak masih memerlukan bantuan lebih intensif, namun sudah menunjukkan minat dan keterlibatan lebih baik dibandingkan siklus I.

Refleksi:

Penggunaan media konkret seperti kancing warna terbukti efektif meningkatkan kemampuan numerasi. Aktivitas yang menyenangkan dan interaktif memotivasi anak untuk belajar sambil bermain. Kolaborasi antara guru dan anak juga meningkat.

Pembahasan Berdasarkan Teori

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Piaget (dalam Santrock, 2011) yang menyatakan bahwa anak usia 2-7 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana mereka belajar melalui benda konkret dan aktivitas manipulatif. Media kancing warna sangat tepat karena anak dapat langsung melihat, memegang, dan mengelompokkan objek nyata.

Selain itu, menurut Kamii (2000), numerasi awal berkembang melalui pengalaman langsung dan pembelajaran yang bermakna. Anak akan lebih cepat memahami konsep matematika dasar jika disampaikan secara visual dan menarik, seperti melalui media kancing warna.

Keberhasilan Tindakan

Tingkat keberhasilan berdasarkan hasil penilaian adalah **85,7%** anak menunjukkan peningkatan kemampuan numerasi setelah tindakan siklus II. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media kancing warna sangat membantu dalam proses pembelajaran numerasi pada anak usia 3-4 tahun.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus mengenai upaya meningkatkan numerasi pada anak usia 3-4 Tahun di KB Bunga Tanjung Banjararum Singosari, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kancing warna terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak. Media ini mampu menarik minat anak untuk belajar, memberikan pengalaman konkret, dan memudahkan anak dalam memahami konsep angka, pengelompokan, serta penjumlahan sederhana. Terjadi peningkatan kemampuan numerasi secara bertahap dari siklus I ke siklus II yang ditunjukkan melalui hasil observasi dan penilaian terhadap anak.

Saran

- a. Untuk Anak
Anak menjadi lebih antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.
- b. Untuk Guru
Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran konkret seperti Kancing Warna guna meningkatkan minat dan kemampuan numerasi anak sejak dini.
- c. Untuk Kepala Sekolah
Lembaga dapat menyediakan sarana dan dukungan bagi guru untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak dan lebih beragam
- d. Untuk Peneliti Selanjutnya
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan dengan jumlah subjek yang lebih besar dan durasi perlakuan yang lebih panjang, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam

REFERENSI

- Adrillian, H., Mariani, S., & Prabowo, A. (2024). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GAME EDUKASI MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*.
- Arum, C. N. (2022). *SKRIPSI CHINTYA NINDI ARUM PGMI*.
- Ayu Trisnawati, F., Indriani Harianja, S., Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., & Universitas Jambi, F. (2025). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA NUMBER FISH UNTUK*

MENGEMBANGKAN NUMERASI PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD CAHAYA BUNDA PULAU BETUNG.

- Cahyati, S., Timang, J. H., Kampus, K., Nyaho, T., & Raya, P. (n.d.). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYEBUTKAN NAMA BILANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PERMAINAN JAM UNIK PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI DESA DERANGGA KECAMATAN HANAU.*
- Dianastiti, Y., Putra, R. A., Teja Gumelar, W., Sains, F., & Teknologi, D. (2024). *EDUKASI PENTINGNYA LITERASI DAN NUMERASI BAGI SISWA SEKOLAH TINGKAT DASAR.*
- Dwijayanti, I., Andri Nugroho, A., Khasanah, I., & Esti Utami, R. (2024). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pengenalan Numerasi Awal pada Anak Usia 0-6 Tahun melalui Activity Book di Pos PAUD Nusa Indah Jaya* 8. 8(6), 1657–1665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6143>
- Kemdikbud. (2015). *Permendikbud RI 146 Tahun 2014.*
- Maulida, S., Masyrufatul, S., Itsnaniyah, U., Al, S., & Mojokerto, H. (n.d.). *PENGARUH MEDIA LOOSE PARTS PADA PENGEMBANGAN NUMERASI ANAK KELOMPOK A DI TK MA'ARIF II DESA LEMAHBANG KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN PASURUAN.*
- Mu'min, S. A. (2013). *TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET. peny_husn4,+22.+Dewi+Fitria+_Jurnal+APG.docx.* (n.d.). *Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.* (n.d.).
- Puspadewi, K. (n.d.). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP DAN LAMBANG BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN RABA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD INSAN PRESTASI SCHOOL.*
- Yulita, R., & Simatupang, N. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-5 Pada Usia 3-4 Tahun Melalui Media Kancing Baju. *PAUD Teratai*, 5(3), 1–5.